



▶ PAJAK DAERAH

## Pemkot Optimistis Pendapatan Capai 100%

UMBULHARJO—Sepanjang 2024 tepatnya hingga 1 November, Pemkot Jogja mencatat pendapatan pajak daerah yang menyumbang angka pendapatan asli daerah (PAD) telah mencapai 92,9%.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja, Rr Andarini, menuturkan capaian itu setara dengan Rp494,2 miliar dari total target di 2024 sebesar Rp532 miliar. Dia merinci salah satu sumber pajak yakni pajak reklame telah melampau target. Angkanya mencapai 120,24% atau setara Rp7,8 miliar dari target sebesar Rp6,5 miliar. Di sisi lain, pajak barang dan jasa tertentu (PBJT) telah menyumbang pendapatan Rp315 miliar. Di dalamnya termasuk pajak hotel, restoran, parkir, dan kesenian serta hiburan.



**Kepala BPKAD** Kota Jogja, Rr Andarini (dua dari kiri), memberikan penghargaan kepada wajib pajak yang rutin menyetorkan nota pembelian melalui aplikasi Waspada, belum lama ini.

“Sumbangsih terbesar dari [pajak] hotel, sekitar 34 persen hingga 35 persen dari total PAD,” ujar Andarini saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (19/11).

Meski tinggal punya waktu sekitar 1,5 bulan, Andarini

mengaku optimistis capaian pendapatan pajak daerah bisa mencapai 100% di akhir tahun. Terlebih, tren pendapatan pajak di akhir tahun biasanya meningkat, utamanya pajak hotel dan restoran, mengingat Kota Jogja menjadi destinasi

favorit tujuan wisatawan untuk menghabiskan libur akhir tahun. Meski demikian, berbagai upaya turut dilakukan untuk percepatan, di antaranya pemberian penghargaan kepada wajib pajak yang rajin menyetorkan nota melalui aplikasi Pengawasan Pajak Daerah (waspada). Selain itu, BPKAD juga mengajak masyarakat untuk tertib membayar pajak. Sebab, untuk mencapai PAD yang ditargetkan perlu peran aktif masyarakat.

“Pajak hotel, restoran itu *self assesment*. Mereka melaporkan secara mandiri. Yang menjadi pekerjaan bagi kami adalah bagaimana agar masyarakat atau wajib pajak sadar kewajibannya dan melaporkan serta menyetorkan pajak yang sudah dipungut dari masyarakat,” katanya.

Guna optimalisasi, Andarini mengatakan jajarannya rutin melakukan pemeriksaan di lapangan, utamanya untuk memastikan keberadaan serta operasional restoran atau hotel yang tercatat di BPKAD. Ini dilakukan lantaran ada sebagian restoran yang operasionalnya tak lama dan berganti menjadi usaha lain. Selain itu, BPKAD juga memantau hotel baru yang berpotensi menjadi sumber pajak.

“Kami melakukan ekstensifikasi apakah masih ada hotel atau restoran yang belum menyetor maupun pembayaran pajak. Kami turun ke lapangan menyurvei apakah data restoran A apakah masih tetap restoran A, tutup atau ganti restoran lain. Data kami remajakan secara berkala,” katanya. (A/II Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005